

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 dan Gambar 2 .....	17
Gambar 4. Model proses desain “Double Diamond” .....	35
Gambar 5. Meja Pola Batik Tulis .....	60
Gambar 6. Wajan batik .....	60
Gambar 7. Canting Batik .....	61
Gambar 8. Participatory design .....	74
Gambar 9. Ukuran sampel dalam PLS-SEM .....	76
Gambar 10. Model proses strategi desain .....	78
Gambar 11. Posisi Penelitian .....	79
Gambar 12. Kerangka Pemikiran .....	86
Gambar 13. Metodologi Penelitian .....	90
Gambar 14. Diagram tahapan perancangan motif batik .....	106
Gambar 15. Gambaran umum Griya Harapan Difabel (GHD) .....	109
Gambar 16. Model konseptual resiliensi dari perspektif desain .....	119
Gambar 17. Hasil kuesioner penentuan indikator dari variabel resiliensi .....	123
Gambar 18. Model struktural (inner model), model pengukuran (outer model), dan hipotesis penelitian .....	126
Gambar 19. Model struktural (inner model) dan model pengukuran (outer model) penelitian dalam SmartPLS4. ....	127
Gambar 20. Hasil pemodelan hubungan antara desain dengan resiliensi .....	137
Gambar 21: Motif Batik GHD .....	141
Gambar 22 . Motif Batik Difabel ATC Widyatama .....	143
Gambar 23. Motif Batik Difabel Blora .....	144
Gambar 24. Salah satu bentuk prosesi upacara adat Satu Sura Kampung adat Cireundeu .....	146
Gambar 25. Salah satu bentuk prosesi upacara adat Ngalokat Cai kota Cimahi .	147
Gambar 26. Bangunan bersejarah kota Cimahi .....	148
Gambar 27. Model Analytic Hierarchy Process Preferensi Wujud Kebudayaan Kota Cimahi .....	150
Gambar 28. Hasil AHP perbandingan Kriteria .....	153
Gambar 29. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “nilai” .....	154
Gambar 30. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “sustainability” .....	155
Gambar 31. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria “warisan” .....	155
Gambar 32. Hasil AHP Perbandingan pilihan/alternatif berdasarkan kriteria ”identitas” .....	156
Gambar 33. Kegiatan proses transfer knowledge .....	160

Gambar 34. Image Board “Batik Ngalokat Cai Cimahi” .....	166
Gambar 35. Alat yang digunakan untuk membuat sketsa motif batik pada kain.....	185
Gambar 36. Kegiatan proses pembuatan sketsa motif batik pada kain.....	186
Gambar 37. Alat yang digunakan dalam proses pencantingan .....	186
Gambar 38 . Persiapan proses pencantingan motif batik .....	186
Gambar 39. Proses pencantingan motif batik.....	187
Gambar 40. Alat yang digunakan dalam proses mewarnai kain batik .....	187
Gambar 41 . Proses pewarnaan kain .....	188
Gambar 42 . Kain yang sudah selesai diwarnai .....	188
Gambar 43. Proses pengeringan setelah dilakukan fiksasi warna.....	189
Gambar 44. Proses pembilasan dari residu waterglass .....	189
Gambar 45. Bahan/material dan proses penghilangan lilin malam.....	190
Gambar 46. Proses pembilasan dari residu lilin malam .....	190
Gambar 47. Proses pengeringan kain .....	191
Gambar 48. Hasil kuesioner penilaian hasil karya prototype motif batik oleh stakeholder pentahelix .....	195
Gambar 49. Proses penilaian dan validasi motif batik (prototype) oleh ketua umum Dekranasda Jabar.....	196
Gambar 50. Proses pencetusan ide kreatif motif batik.....	197
Gambar 51. Bentuk kuesioner untuk menentukan indikator resiliensi .....	223